

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang pengaruh skeptisisme profesional, keahlian forensik, tekanan waktu, dan beban kerja terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan pada BPKP Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Skeptisisme profesional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Variabel skeptisisme profesional menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan koefisien regresi sebesar 0,551. Dengan diterimanya hipotesis, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat skeptisisme profesional yang dimiliki oleh auditor BPKP Perwakilan D.I.Y, semakin mudah bagi auditor dalam mendeteksi kecurangan.
2. Begitu juga dengan keahlian forensik yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Variabel keahlian forensik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,017 dan koefisien regresi sebesar 0,335. Dengan diterimanya hipotesis, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Keahlian Forensik yang dimiliki oleh auditor BPKP Perwakilan D.I.Y, semakin mudah bagi auditor dalam mendeteksi kecurangan.

3. Tekanan waktu juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Variabel tekanan waktu memiliki nilai signifikansi sebesar 0,425 dan koefisien regresi sebesar -0,108. Dengan tidak diterimanya hipotesis, dapat disimpulkan bahwa banyak atau sedikitnya tekanan waktu yang dilimpahkan kepada auditor tidak membuat auditor merasa kesulitan dalam melakukan pendeteksian kecurangan.
4. Begitu juga dengan beban kerja, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Variabel beban kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,315 dan koefisien regresi sebesar 0,140. Dengan tidak diterimanya hipotesis, dapat disimpulkan bahwa banyak atau sedikitnya beban kerja yang dilimpahkan kepada auditor tidak membuat auditor merasa kesulitan dalam melakukan pendeteksian kecurangan.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi auditor untuk mencegah terjadinya kecurangan pada perusahaan/organisasi. Dalam penelitian ini Skeptisisme Profesional berpengaruh positif terhadap deteksi kecurangan. Hal ini membuktikan bahwa auditor dengan pola pikir yang tajam dan memiliki sikap atau perilaku yang kritis terhadap bukti audit dapat meminimalisir terjadinya kesalahan atau kecurangan sehingga kemampuan dalam mendeteksi kecurangan yang dihasilkan akan semakin baik. Hal ini dijadikan pertimbangan bagi investor/perusahaan untuk memilih auditor yang memiliki sikap skeptisisme profesional yang lebih tinggi karena dapat membantu mempermudah auditor dalam menemukan kecurangan dan membuat kemampuan mendeteksi

kecurangan semakin membaik.

Hasil selanjutnya yaitu keahlian forensik berpengaruh positif terhadap deteksi kecurangan. Hal ini dijadikan pertimbangan bagi investor dalam memilih auditor yang berkeahlian forensik, dimana dengan adanya kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan tinggi dapat mempermudah menemukan tindakan kecurangan dari hasil deteksi kecurangan. Dengan adanya deteksi kecurangan yang semakin membaik akan berguna bagi investor atau perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini disajikan peneliti sebagai berikut:

1. Keterbatasan sampel penelitian yang hanya terbatas pada auditor BPKP Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta (D.I.Y). Hasil penelitian dapat berbeda jika sampel penelitian mencakup populasi yang lebih luas.
2. Terdapat responden yang tidak memenuhi kriteria sampel penelitian, seperti responden yang bekerja kurang dari dua tahun, dan beberapa kuesioner yang tidak terisi secara lengkap.
3. Item pertanyaan pada kuesioner ini bersifat normatif.
4. Jumlah auditor yang berada di kantor terbatas karena banyak auditor yang harus menjalankan tugas di luar kota.

### **5.4. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Untuk penelitian selanjutnya dengan tujuan yang serupa, disarankan untuk:

1. Jika peneliti selanjutnya melakukan penelitian terbaru dengan topik yang sama diharapkan untuk menambah faktor lain yang mendukung dan yang dapat

mempengaruhi deteksi kecurangan.

2. Memperluas sampel penelitian dan mengkaji subjek penelitian yang lebih luas, sehingga hasil penelitian tidak terbatas pada BPKP Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta saja. Misalnya, penelitian dapat membandingkan wilayah yang berbeda atau instansi yang berbeda.
3. Selain itu, penting bagi penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan dengan baik pernyataan-pernyataan pada kuesioner agar tidak terjadi bias, dan memastikan bahwa responden dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Peneliti juga disarankan untuk menambah atau mengganti variabel penelitian yang dapat memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap deteksi kecurangan. Kemudian, peneliti juga diharapkan memberikan waktu yang cukup bagi responden agar pengisian data yang dibagikan sesuai dengan harapan peneliti dan hasilnya lebih memuaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). *Report to the National on Occupational Fraud and Abuse*. Texas: Association of Certified Fraud Examiners.
- Agustina, F., Nurkholis, & Rusydi, M. K. (2021). *Auditors' professional skepticism and fraud detection*. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 10(4), 275–287. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i4.1214>
- Albrecht, W. Steve., Albrecht, Chad. O., Albrecht, Conan. C., & Zimbelman, Mark. \_\_\_\_\_ F. (2011). *Fraud Examination*. 4 Edition. USA: Cengage Learning.
- \_\_\_\_\_ F. (2012). *Fraud Examination*. 4 Edition. USA: Cengage Learning.
- \_\_\_\_\_ F. (2018). *Fraud Examination*. 6 Edition. USA: Cengage Learning.
- Amrizal. (2004). *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Internal Auditor*. Jakarta: Direktorat Investigasi BUMN dan BUMD Deputi Bidang Investigasi.
- Anggriawan, E. F. (2014). *Pengaruh pengalaman kerja, skeptisme profesional dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di DIY)*. Nominal Barometer Riset Akun.
- Asriadi, Menne, F., & Setiawan, L. (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Kemampuan Berpikir, Analisis Tugas, Pengalaman, Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan Oleh Inspektorat Kabupaten Pinrang*. *Indonesian Journal of Business and Management*, 3(2), 71–80. <https://doi.org/10.35965/jbm.v3i2.647>
- Badjuri, A., Jaeni, Sunarto, & Pranadita. (2019). *Determinan Terhadap Deteksi Kecurangan Auditor Sektor Publik*. Prosiding SENDI, 2015, 569–577.
- Basu, S. K. (2009). *Fundamentals of Auditing*. India: Pearson Education.
- Carmichael, D. R. (2018). *Audit Versus Fraud Examination*. <https://www.cpajournal.com/>
- Chang, C.J., dkk. (2017). *Audit Deficiency and Auditor Workload: Evidence from PCAOB Triennially Inspected Firms*. <https://www.emerald.com/insight/>
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: a Study in the Social Psychology of Embezzlement*.

*Glencoe: Free Press.*

- DeZoort, F. T., Lord, A. T. (1997). *A Review and Synthesis of Pressure Effects Research in Accounting*. *Journal of Accounting Literature*, 16, 28-86.
- Elfia, O., & NR, E. (2022). Pengaruh Pelatihan Auditor, Tekanan Waktu, dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan: Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. 4(1), 178–191.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Gizta, A. D., Anugerah, R., & Andreas. (2019). Pengaruh *Red Flag*, Pelatihan, Independensi, dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi *Fraud* dengan Skeptisisme Profesional sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 68–81.
- Harahap, R. U., & Putri, S. A. A. (2018). Pengaruh Penerapan Kode Etik dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud Pada Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 251–262. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2554>
- Hariyani, E., Zirman, Z., & Ramadhany, F. (2015). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional, Kompetensi, dan Komunikasi Interpersonal Auditor Kap terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada Kap di Wilayah Pekanbaru, Medan, dan Batam) (*Doctoral dissertation*, Riau University).
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relation*. New York: Wiley.
- Hurt, R. K. (2010). Development of a Scale to Measure Professional Skepticism. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. 29 (1), 149-171.
- Indriyani, S., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional Dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.24853/jago.1.2.113-120>
- International Auditing and Assurance Standards Boards (IAASB). (2013). *International Standards of Auditing (ISA)*.

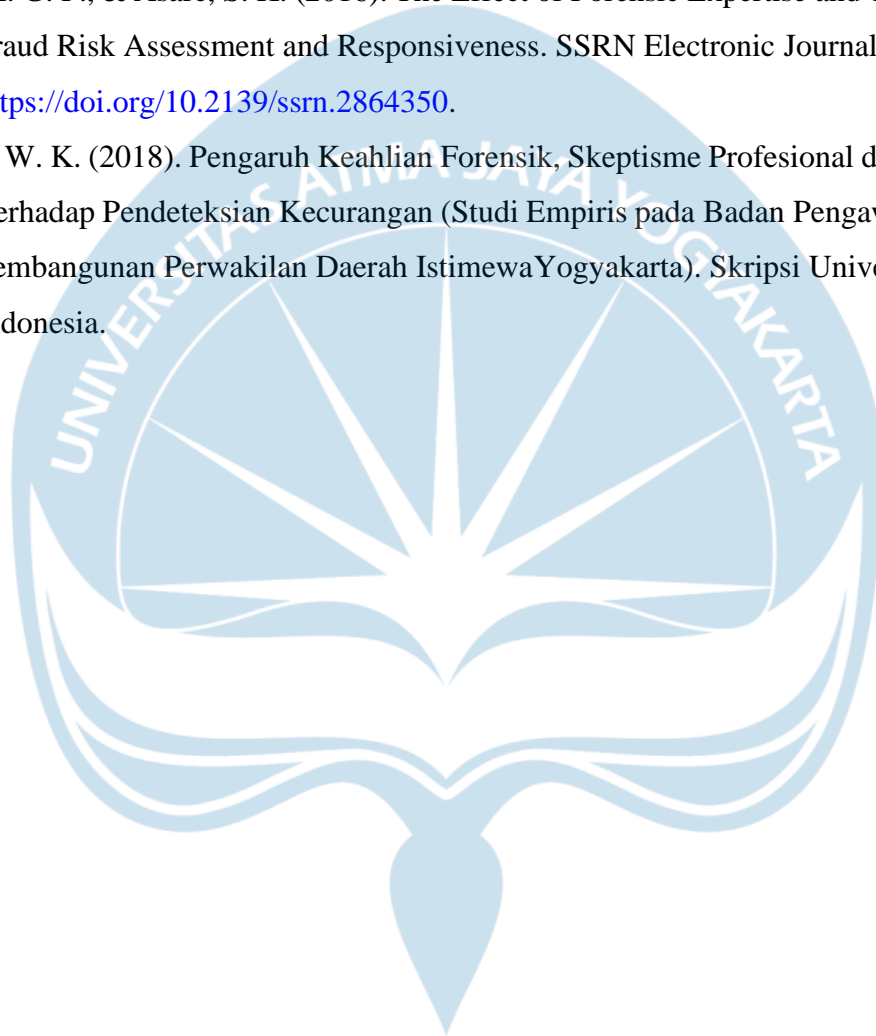
- Irawati, R. & Carollina, D. A. (2017). Analisis Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Operator pada PT Giken Precision Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Bisnis*. Vol 5, No 1.
- Josoprijonggo, Maya D. (2005). Pengaruh Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit dan Kepuasan Kerja Auditor. Disertasi, Universitas Satya Wacana, Salatiga.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Edisi 1. Yogyakarta: KNKG. Keputusan Kepala BPKP Nomor: KEP-971/K/SU/2005 tentang Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Auditor di Lingkungan APIP
- Koroy, Tri Ramaraya. (2008). Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan keuangan oleh Auditor Eksternal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 10, No. 1
- Keputusan Kepala BPKP Nomor: KEP-971/K/SU/2005 tentang Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Auditor di Lingkungan APIP
- Kumaat, V. G. (2016). *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Madan, B. (2013). An Empirical Investigation of the Relevant Skills of Forensic. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 1(June),11–52.
- Manuaba. (2000). *Hubungan Beban Kerja Dan Kapasitas Kerja*. Jakarta: RinekaCipta.
- Mautz, R.K dan H.A. Sharaf (1993). *The Philosophy of Auditing*. Sarasota: American Accounting Association.
- Mustak, N. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Oktreva, Dominika. (2021). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Tekanan Waktu, dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan pada Badan Pemeriksa Keuangan. Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Oyerogba, E. O. (2021). Forensic auditing mechanism and fraud detection: the case of the Nigerian public sector. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 11(5), 752–775. <https://doi.org/10.1108/JAEE-04-2020-0072>.
- Panjaitan, H. T. (2022). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Keahlian Forensik, Tekanan Waktu, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Studi pada Bpkp Perwakilan Provinsi Sumatera Utara) Skripsi Universitas Atma Jaya.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 12 Tahun 2008 tentang Pedoman Analisis Beban Kerja di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal

Pemerintah.

- Priantara, Diaz. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Penerbit Mitra Wacana.
- Pusdiklatwas BPKP. (2002). *Fraud Auditing*. Makalah disajikan dalam Diklat Penjenjangan Auditor Tim, Bogor, Desember.
- Putri, R. A., Saebani, A., & Andriyanto, W. A. (2020). Pengaruh Skeptisme Profesional Independensi dan Tekanan Waktu Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8),509–521.  
<https://doi.org/10.46799/jst.v1i8.122>.
- Rafnes, M., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Beban Kerja terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1),16–31.  
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/1410>
- Sania, A., Widaryanti, & Sukanto, E. (2019). Skeptisme Profesional, Independensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Profesional. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2, 549–557.
- Schultz, D. P. & Schultz, S. E. (2010). *Psychology and Work Today (10th Edition)*. New Jersey: Pearson Education.
- Setiawan, L., & Fitriany. (2011). Pengaruh *Workload* Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.03>.
- Soenanto, J. M., & Pesudo, D. A. A. (2020). Pengaruh Pengalaman kerja, Skeptisme profesional, Tekanan Waktu dan Pendeteksi Fraud (Studi Pada BPKP Jawa Tengah). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 47. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i1.24222> Sugiyono. (2005).  
*Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan Di Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 45.  
<https://doi.org/10.29103/jak.v9i1.3649>
- Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia Tahun 2013 tentang Kecurangan.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on*



- Auditing). Jakarta: Salemba Empat.
- Tugiman, Hiro. (2014). Pengenalan Audit Internal. Bandung: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2016). Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan. Jakarta: Harvaindo.
- Verwey, I. G. F., & Asare, S. K. (2016). The Effect of Forensic Expertise and Time Pressure on Fraud Risk Assessment and Responsiveness. SSRN Electronic Journal.  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.2864350>.
- Wardani, W. K. (2018). Pengaruh Keahlian Forensik, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi Universitas Islam Indonesia.



## DAFTAR WEBSITE

- ACFE. (2021). Association of Certified Fraud Examiners – Fraud 101.  
<http://www.acfe.com/fraud-101.aspx>. Diakses 20 April 2023.
- Admidwarta (2023). Pemkot Yogya Raih Predikat WTP ke-14 Kali Berturut-turut  
<https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/26397>. Diakses Diakses 27 April 2023.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2021). Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2021. <https://www.bpk.go.id/ihps/2021/I>. Diakses 20 April 2023.
- Herwati. Maya (2023). Dugaan Korupsi SMPN 1 Wates, 2 Terdakwa Bersekongkol Merugikan Negara Rp106 Juta.  
<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2023/05/25/514/1136426/> dugaan- korupsi- smpn-1- wates-2-terdakwa-bersekongkol-merugikan-negara-rp106- juta. Diakses 27 Mei 2023.
- LG (2020). Pertahankan Kinerja Baik, Pemprov Sumut Raih Opini WTP Keenam Berturut-turut. <https://diskominfo.sumutprov.go.id/artikel-2907- pertahankan-kinerja-baik- pemprov-sumut-raih-opini-wtp-keenamberturuturut.html>. Diakses 21 April 2023.
- Padang, Kadirun (2020). Terkait Dugaan Korupsi DBH dan PBB, Poldasu Tetapkan Bupati Labura dan Labusel Tersangka. <https://mediapolmaspoldasu.id/terkait-dugaan-korupsi-dbh-dan-pbb poldasu-tetapkan-bupati-labura-dan-labusel-tersangka/>. Diakses 23 Mei 2023.
- Riyadi, A (2023). Lagi, KPK RI Tetapkan Satu Tersangka Korupsi Stadion Mandala Krida Yogyakarta. <https://timesindonesia.co.id/hukum- kriminal/449543/lagi-kpk-ri- tetapkan-satu-tersangka-korupsi-stadion-mandala-krida-yogyakarta>. Diakses 20 April 2023.
- Siringoringo, R.H (2013). Standar Kinerja audit, Widyaiswara Madya pada Pusdiklatwas BPKP.
- Transparency International. (2021). Corruption Perceptions Index.  
<https://www.transparency.org/en/cpi/2017>. Diakses 15 April 2023.
- \_\_\_\_\_. (2018). Corruption Perceptions Index. <https://www.transparency.org/en/cpi/2018>.  
 Diakses 15 April 2023.
- \_\_\_\_\_. (2019). Corruption Perceptions Index. <https://www.transparency.org/en/cpi/2019>.

Diakses 15 April 2023.

\_\_\_\_\_. (2020). Corruption Perceptions Index.<https://www.transparency.org/en/cpi/2020>.

Diakses 15 April 2023.

\_\_\_\_\_. (2021). Corruption Perceptions Index.<https://www.transparency.org/en/cpi/2021>.

Diakses 15 April 2023.

\_\_\_\_\_. (2021). Corruption Perceptions Index.<https://www.transparency.org/en/cpi/2021>.

Diakses 15 April 2023.



# LAMPIRAN



## SURAT PENGANTAR KUESIONER



**FAKULTAS BISNIS  
DAN EKONOMIKA**  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Nomor : 4276/Pen/1  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada:  
Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan DIY  
di Jl. Parangtritis Km 5,5, Panggunharjo, Sewon, Tarudan, Bangunharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul DIY 55188

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Skeptisisme Profesional, Keahlian Forensik, Tekanan Waktu, dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada BPKP Perwakilan Provinsi Yogyakarta)" yang dilakukan oleh mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Indah Jelita Manik  
NPM : 190425238  
Nomor Handphone : 082274292252  
Alamat : Jl. Tambak Bayan 7 No 4b, Kost Diva

Kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan:

- Data primer dengan pengisian kuisisioner

Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa ini merupakan karya ilmiah yang memiliki tujuan dan sifat keilmuan. Oleh karenanya tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta 28 April 2023

Dekan,

  
Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D  
FAKULTAS BISNIS  
DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

**Alamat**  
Kampus III Gedung Bonaventura  
Jalan Babarsari 43 Yogyakarta 55281  
**URL**  
<https://fbe.uajy.ac.id>

**Kontak**  
Telepon : +62-274-487711 ext. 3120, 3127  
Fax : +62-274-485227  
Surel : fbe@uajy.ac.id



## LEMBAR KUESIONER

### I. IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keabsahan data penelitian ini, saya atas Nama Indah Jelita Manik memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Dimohon Bapak/Ibu/Saudara/I berkenan untuk mengisi identitas dengan lengkap serta memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

1. Nama Lengkap : .....
2. Jenis Kelamin : Pria  Wanita
3. Umur Responden : ..... Tahun
4. Jabatan Responden : Ketua Tim  Pengendali Teknis   
Anggota Tim  Koor Pengawasan
5. Bidang : .....
6. Pendidikan Terakhir : SMA  D3  D4   
S1  S2  S3
7. Lama Bekerja..... Tahun
8. Sudah pernah mengikuti pelatihan tentang kecurangan : sudah  belum
9. Selama bertugas sebagai auditor, pernah menemukan kecurangan: Sudah/Belum  
Sebanyak .....kali.
10. Rata-rata jumlah penugasan yang ditangani selama 1 tahun
 

< 10 penugasan	<input type="checkbox"/>
10-15 penugasan	<input type="checkbox"/>
> 15 penugasan	<input type="checkbox"/>

## II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh pegawai auditor internal yang bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Untuk menjawab kuesioner ini, berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan pada skala yang paling mencerminkan diri Bapak/Ibu/Saudara/i. Berikut merupakan tingkat kesesuaian pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i:  
  
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)  
  
2 = Tidak Setuju (TS)  
  
3 = Setuju (S)  
  
4 = Sangat Setuju (SS)
1. Bapak/Ibu/Saudara/i responden diharapkan untuk memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan untuk diisi oleh satu jawaban.
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/I responden untuk mengusahakan agar menjawab setiap pernyataan dengan keyakinan tinggi sehingga tidak mengosongkan jawaban.

### III. DAFTAR PERNYATAAN

#### 1. Pendeteksian Kecurangan (Y)

No	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1	Sebelum melaksanakan audit, sebagai auditor saya perlu memahami struktur pengendalian internal perusahaan klien terlebih dahulu.				
2	Dalam pendeteksian kecurangan, saya akan mengidentifikasi indikator terjadinya kecurangan yang menentukan apakah saya perlu melakukan investigasi lanjutan.				
3	Saya harus memahami karakteristik terjadinya kecurangan.				
4	Diperlukan standar pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan.				
5	Lingkungan pekerjaan audit sangat mempengaruhi saya dalam mendeteksi kecurangan.				
6	Metode dan prosedur audit yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan dalam usaha pendeteksian kecurangan.				
7	Diberlakukannya PSBB oleh pemerintah membuat metode dan prosedur audit menjadi sulit dan tidak efektif dalam usaha pendeteksian kecurangan.				
8	Sebagai seorang auditor saya menyusun langkah-langkah yang dilakukan guna pendeteksian kecurangan.				
9	Saya harus dapat memperkirakan bentuk-bentuk kecurangan apa saja yang bisa terjadi.				
10	Saya harus dapat menemukan penyebab kecurangan yang dilakukan.				
11	Saya harus dapat mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan.				



12	Saya harus melakukan pengujian atas dokumen-dokumen atau informasi-informasi yang diperoleh.				
13	Meskipun adanya keterbatasan di masa pandemi saat ini, saya tetap harus mempertahankan sikap mental dalam melaksanakan pengawasan.				

Dimodifikasi dari penelitian Panjaitan (2022)

## 2. Skeptisisme Profesional (X1)

No	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1	Saya sering menolak informasi tertentu, kecuali saya menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar.				
2	Saya sering menanyakan hal-hal meragukan yang saya lihat atau dengar saat mengaudit di masa pandemi Covid-19.				
3	Saya akan mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia sebelum saya membuat keputusan.				
4	Saya memilih untuk membuat keputusan dengan waktu yang lama demi menghasilkan keputusan yang matang.				
5	Saya senang menemukan informasi-informasi baru.				
6	Saya sering bertanya dengan teman-teman saya sebagai sarana untuk menambah informasi.				
7	Saya tertarik pada apa yang menyebabkan orang lain berperilaku dengan cara-cara yang mereka lakukan.				
8	Saya suka memahami alasan perilaku orang lain.				

9	Saya adalah orang yang percaya diri dan saya yakin dengan kemampuan saya.				
10	Saya tidak putus asa meskipun melakukan kesalahan saya cenderung untuk segera menerima apa yang orang lain katakan pada saya.				
11	Saya cenderung untuk segera menerima apa yang orang lain katakan pada saya.				
12	Saya harus meningkatkan berbagai pengambilan keputusan yang strategis dan objektif walaupun dalam masa pandemi Covid-19.				

Dimodifikasi dari penelitian Rafiyadi (2020) dan Panjaitan (2022)

### 3. Keahlian Forensik (X2)

No	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1	Ketika dihadapkan pada situasi yang tidak biasa, saya memanfaatkan kemampuan analisis deduktif yang saya miliki dengan baik.				
2	Memiliki kemampuan berpikir kritis penting bagi saya untuk mengevaluasi antara fakta dan opini.				
3	Saya sebagai auditor forensik harus mampu memberikan solusi dalam pemecahan masalah yang tidak terstruktur.				
4	Keahlian analitik yang saya punya digunakan dalam memeriksa bukti yang seharusnya ada, bukan bukti yang telah ada.				
5	Saya harus dapat berkomunikasi secara efektif dengan lisan.				

6	Saya harus dapat berkomunikasi secara efektif dengan tulisan.				
7	Saya harus dapat memahami proses-proses hukum pidana dan perdata, sistem hukum, administrasi negara serta prosedur pengadilan.				
8	Saya harus mampu untuk bersikap tetap tenang meskipun dalam situasi tertekan				

Dimodifikasi dari penelitian Wardani (2018) dan Panjaitan (2022).

#### 4. Tekanan Waktu (X3)

No	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1	Jika saya mampu memanfaatkan waktu audit, maka temuan kecurangan akan lebih maksimal.				
2	Saya memerlukan adanya pembatasan waktu yang diberikan dalam mendeteksi kecurangan.				
3	Adanya pandemi Covid-19, saya beranggapan bahwa adanya batasan waktu dalam mendeteksi kecurangan merupakan beban.				
4	Adanya batasan waktu dalam audit akan mempengaruhi saya dalam proses pendeteksian kecurangan.				
5	Semakin tinggi tekanan waktu yang diberikan kepada auditor semakin cepat auditor mendeteksi kecurangan.				
6	Dalam melaksanakan tugas pemeriksaan di masa pandemi Covid-19, saya seringkali mengabaikan prosedur audit karena waktu pemeriksaan kecurangan terbatas.				

7	Bagi saya, batasan waktu dalam menyelesaikan tugas audit merupakan sebuah beban.				
---	--	--	--	--	--

Dimodifikasi dari penelitian Wardani (2018) & Oktreva (2021)

### 5. Beban Kerja (X4)

No	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1	Gangguan kesehatan tertentu dapat menghambat kinerja saya dalam melaksanakan prosedur audit.				
2	Saya memiliki rekan kerja yang sangat mendukung saya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab saya sebagai pemeriksa.				
3	Semakin banyak tugas yang diberikan kepada saya dapat menurunkan kinerjasaya.				
4	Tugas yang diberikan kepada saya sudah sesuai dengan kapasitas dan waktu yang diberikan.				
5	Negara memberikan pemeriksa BPKP waktu kerja dan istirahat yang jelas dan cukup.				
6	Saya sering melihat dan merasakan persaingan yang kurang sehat di antara auditor.				
7	Beban kerja yang saya tanggung dimasa pandemi Covid-19 lebih tinggi karena adanya proses audit jarak jauh.				
8	Bagi saya, adanya pandemi Covid-19 membuat tingkat kesulitan tugas deteksi semakin tinggi.				
9	Pelimpahan tugas dan wewenang kerap terjadi sejak masa pandemi Covid-19.				

Dimodifikasi dari penelitian Oktreva (2021) dan Panjaitan (2022).

## SURAT PERSETUJUAN BPKP



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
PERWAKILAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jl. Parangtritis KM 5,5 Sewon Yogyakarta 55187 Telpn (0274) 385323;445271;  
Faksimile: (0274) 415984 E-mail : yogya@bpkp.go.id Website: www.bpkp.go.id

Nomor : HM.02.03/S-800/PW12/1/1/2023  
Hal : Jawaban Izin Penelitian

10 Mei 2023

Yth. Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
di Yogyakarta

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta Nomor 4276/Pen/I tanggal 28 April 2023 hal Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan tersebut dapat kami fasilitasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui survei *online*;
2. Informasi yang berkaitan dengan hasil pengawasan keinvestigasian tidak dapat kami sampaikan;
3. Pengambilan data dan informasi lainnya dapat dilihat pada Daftar Informasi Publik melalui website [www.bpkp.go.id](http://www.bpkp.go.id).

Atas kerja sama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Kepala Perwakilan

*Ditandatangani secara elektronik oleh*

Adi Gemawan

Tembusan Yth.:

1. Deputi Kepala BPKP Bidang PIP Bidang Polhukam PMK selaku Pembina;
2. Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



· UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

· "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

· Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E



# LAMPIRAN



## Hasil Uji Validitas

### 1. Skeptisisme Profesional

		Anti-image Matrices Skeptisisme Profesional (X1)											
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
Anti- image Covariance	X1.1	.671	-.045	-.041	-.081	-.031	-.013	-.147	-.072	-.175	-.022	-.058	-.062
	X1.2	.045	.401	-.060	-.154	-.088	-.091	-.059	-.125	-.139	-.120	-.129	-.140
	X1.3	.041	.060	.255	-.151	-.152	-.079	-.045	-.030	-.032	-.061	-.126	-.021
	X1.4	.081	.154	.151	.509	-.025	-.118	-.081	-.038	-.036	-.015	-.170	.064
	X1.5	.031	.088	.152	.025	.304	-.087	-.018	-.069	-.002	-.023	-.028	-.074
	X1.6	.013	.091	.079	.118	.087	.383	-.050	-.066	-.065	-.002	-.142	-.010
	X1.7	.147	.059	.045	.081	.018	.050	.306	.183	.128	.035	.056	-.051
	X1.8	.072	.125	.030	.038	.069	.066	.183	.239	.118	-.053	-.033	.022
	X1.9	.175	.139	.032	.036	.002	.065	.128	.118	.469	-.179	.049	.055
	X1.10	.022	.120	.061	.015	.023	.002	.035	.053	.179	.315	-.159	-.174
	X1.11	.058	.129	.126	.170	.028	.142	.056	.033	.049	-.159	.386	.057
	X1.12	.062	.140	.021	.064	.074	.010	.051	.022	.055	-.174	.057	.471
Anti- image Correlati on	X1.1	.689	-.086	-.099	-.139	-.068	-.027	-.325	-.179	-.312	.047	.114	-.111
	X1.2	.086	.596	-.188	-.342	-.251	-.232	.169	.405	.320	.339	-.328	-.321
	X1.3	.099	.188	.680	-.418	-.546	-.252	.162	.122	.092	-.214	.400	.061

Anti-image Matrices Skeptisisme Profesional (X1)												
X1.4	.139	.342	.418	.586	.062 <sup>a</sup>	.268	.205	.108	.074	.037	-.384	.131
X1.5	.068	.251	.546	.062	.736 <sup>a</sup>	.256	.058	.254	.004	.073	.081	-.196
X1.6	.027	.232	.252	.268	.256	.810 <sup>a</sup>	.145	.218	.153	-.006	-.370	-.024
X1.7	.325	.169	.162	.205	.058	.145	.632 <sup>a</sup>	.676	.339	.112	.162	-.135
X1.8	.179	.405	.122	.108	.254	.218	.676	.669 <sup>a</sup>	.351	-.194	-.109	.065
X1.9	.312	.320	.092	.074	.004	.153	.339	.351	.656 <sup>a</sup>	-.467	.115	.116
X1.10	.047	.339	.214	.037	.073	.006	.112	.194	.467	.698 <sup>a</sup>	-.456	-.452
X1.11	.114	.328	.400	.384	.081	.370	.162	.109	.115	-.456	.567 <sup>a</sup>	.133
X1.12	.111	.321	.061	.131	.196	.024	.135	.065	.116	-.452	.133	.780 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy (MSA)

## 2. Keahlian Forensik

Anti-image Matrices Keahlian Forensik (X2)									
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
Anti-image Covariance	X2.1	.538	.005	-.151	.175	-.035	-.111	-.122	-.085
	X2.2	.005	.337	-.027	-.036	-.215	.062	.009	-.091
	X2.3	-.151	-.027	.628	-.168	-.004	-.097	.099	.011
	X2.4	.175	-.036	-.168	.600	-.052	-.024	-.210	-.043
	X2.5	-.035	-.215	-.004	-.052	.265	-.113	.004	.070
	X2.6	-.111	.062	-.097	-.024	-.113	.342	-.098	-.169
	X2.7	-.122	.009	.099	-.210	.004	-.098	.623	-.052
	X2.8	-.085	-.091	.011	-.043	.070	-.169	-.052	.573
Anti-image Correlation	X2.1	.799 <sup>a</sup>	.012	-.260	.307	-.092	-.258	-.210	-.153
	X2.2	.012	.710 <sup>a</sup>	-.059	-.081	-.721	.181	.019	-.208
	X2.3	-.260	-.059	.839 <sup>a</sup>	-.274	-.011	-.208	.159	.018
	X2.4	.307	-.081	-.274	.758 <sup>a</sup>	-.130	-.052	-.344	-.073
	X2.5	-.092	-.721	-.011	-.130	.722 <sup>a</sup>	-.374	.009	.180



Anti-image Matrices Keahlian Forensik (X2)									
	X2.6	-.258	.181	-.208	-.052	-.374	.808 <sup>a</sup>	-.211	-.381
	X2.7	-.210	.019	.159	-.344	.009	-.211	.814 <sup>a</sup>	-.087
	X2.8	-.153	-.208	.018	-.073	.180	-.381	-.087	.829 <sup>a</sup>
a. Measures of Sampling Adequacy (MSA)									

### 3. Tekanan Waktu

Anti-image Matrices Tekanan Waktu (X3)									
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
Anti-image Covariance	X3.1	.739	-.036	-.135	-.051	.145	.067	-.115	
	X3.2	-.036	.772	.129	-.048	-.214	-.114	-.027	
	X3.3	-.135	.129	.400	-.249	-.037	-.063	-.079	
	X3.4	-.051	-.048	-.249	.519	.023	-.047	.017	
	X3.5	.145	-.214	-.037	.023	.739	-.068	-.078	
	X3.6	.067	-.114	-.063	-.047	-.068	.411	-.229	
	X3.7	-.115	-.027	-.079	.017	-.078	-.229	.408	
Anti-image Correlation	X3.1	.737 <sup>a</sup>	-.048	-.249	-.082	.197	.121	-.209	
	X3.2	-.048	.630 <sup>a</sup>	.231	-.075	-.284	-.202	-.049	
	X3.3	-.249	.231	.716 <sup>a</sup>	-.548	-.069	-.157	-.195	
	X3.4	-.082	-.075	-.548	.743 <sup>a</sup>	.037	-.103	.037	
	X3.5	.197	-.284	-.069	.037	.739 <sup>a</sup>	-.124	-.142	
	X3.6	.121	-.202	-.157	-.103	-.124	.745 <sup>a</sup>	-.560	
	X3.7	-.209	-.049	-.195	.037	-.142	-.560	.750 <sup>a</sup>	
a. Measures of Sampling Adequacy (MSA)									

### 4. Beban Kerja

Anti-image Matrices Beban Kerja (X4)										
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9
Anti-image Covariance	X4.1	.681	.035	.007	.078	-.127	-.136	.002	-.096	.077
	X4.2	.035	.766	-.052	-.140	-.015	-.099	-.059	-.017	.106
	X4.3	.007	-.052	.568	.010	-.223	-.151	-.038	-.021	.056
	X4.4	.078	-.140	.010	.564	-.237	.010	-.109	.108	-.132
	X4.5	-.127	-.015	-.223	-.237	.494	.064	.096	-.064	-.060
	X4.6	-.136	-.099	-.151	.010	.064	.567	-.003	.023	-.262







Correlations Deteksi Kecurangan (Y)															
Y1.13	Pearson														
	Correlation	.491**	.456**	.538**	.539**	.243865**	.237234**	.545**	.3417**	.557**	.478**	1	.705**		
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000	.103	.009	.123	.000	.000	.022	.000	.001	.000	
N		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
Mean_X4	Pearson														
	Correlation	.719**	.579**	.857**	.848**	.627**	.754**	.399**	.856**	.690**	.723**	.775**	.617**	.705**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).															
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).															

# LAMPIRAN



## III

## Hasil Uji Reliabilitas

### 1. Skepetisisme Profesional (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.838	.850	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	34.7778	14.949	.303	.329	.843
X1.2	34.5333	14.618	.485	.599	.827
X1.3	34.1333	14.573	.555	.745	.823
X1.4	34.6667	14.318	.402	.491	.836
X1.5	34.2000	14.845	.458	.696	.829
X1.6	34.5333	13.618	.693	.617	.811
X1.7	34.7111	14.346	.495	.694	.826
X1.8	34.6889	13.856	.650	.761	.815
X1.9	34.7778	14.631	.548	.531	.824
X1.10	34.7556	14.098	.669	.685	.815
X1.11	35.2667	14.064	.391	.614	.839
X1.12	34.5111	14.574	.539	.529	.824

## 2. Keahlian Forensik (X2)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.850	.855	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	23.2889	7.301	.537	.462	.840
X2.2	22.9333	6.700	.620	.663	.829
X2.3	23.2444	6.689	.543	.372	.839
X2.4	23.3778	6.513	.513	.400	.846
X2.5	22.9556	6.316	.709	.735	.817
X2.6	23.0889	6.446	.757	.658	.813
X2.7	23.2667	6.927	.524	.377	.840
X2.8	23.1111	6.737	.566	.427	.835



### 3. Tekanan Waktu (X3)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.757	.757	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	15.6000	8.064	.281	.261	.761
X3.2	16.4667	7.618	.268	.228	.770
X3.3	16.5333	6.573	.562	.600	.708
X3.4	16.2222	7.359	.513	.481	.724
X3.5	16.8889	7.056	.352	.261	.758
X3.6	17.0222	5.613	.693	.589	.670
X3.7	16.6000	6.336	.711	.592	.676

#### 4. Beban Kerja (X4)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.820	.819	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	22.1111	11.374	.421	.319	.813
X4.2	21.7556	11.462	.391	.234	.816
X4.3	22.5556	10.071	.574	.432	.795
X4.4	22.2889	11.483	.397	.436	.815
X4.5	22.3778	11.240	.503	.506	.805
X4.6	22.9111	9.810	.539	.433	.802
X4.7	22.4222	10.159	.637	.758	.787
X4.8	22.3778	10.013	.657	.782	.784
X4.9	22.6222	10.331	.573	.493	.795

## 5. Deteksi Kecurangan (Y)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized	
	Items	N of Items
.905	.916	13

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	41.7556	20.234	.661	.714	.896
Y1.2	42.0222	21.068	.506	.537	.903
Y1.3	41.7556	19.871	.827	.834	.890
Y1.4	41.6889	20.128	.819	.838	.892
Y1.5	41.9111	19.856	.529	.601	.904
Y1.6	41.8000	19.982	.700	.618	.895
Y1.7	42.5111	21.301	.262	.454	.920
Y1.8	41.9111	19.356	.820	.738	.889
Y1.9	42.0444	20.316	.625	.590	.898
Y1.10	41.9778	20.068	.664	.647	.896
Y1.11	41.9333	20.064	.727	.666	.894
Y1.12	41.7778	20.949	.548	.552	.901
Y1.13	41.9778	20.431	.645	.630	.897

# LAMPIRAN

## IV



**Hasil Uji Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skeptisisme Profesional	45	2.25	4.00	3.1480	.34231
Keahlian Forensik	45	2.50	4.00	3.3096	.36630
Tekanan Waktu	45	2.00	4.00	2.7464	.43080
Beban Kerja	45	2.00	4.00	2.7973	.40401
Deteksi Kecurangan	45	2.69	4.00	3.4944	.37368
Valid N (listwise)	45				



# LAMPIRAN



## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32375013
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.068
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

# LAMPIRAN

## VI





## Hasil Uji Multikolinearitas

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X2, X1, X3 <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Y  
 b. All requested variables entered.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	X1	.494	2.023	
	X2	.540	1.852	
	X3	.397	2.518	
	X4	.430	2.328	

- a. Dependent Variable: Y

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	X1	X2	X3	X4
1	1	4.966	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.018	16.600	.06	.02	.07	.15	.15
	3	.008	25.254	.38	.01	.17	.29	.23
	4	.005	31.276	.51	.37	.00	.38	.27
	5	.003	37.853	.05	.60	.76	.18	.35

- a. Dependent Variable: Y

# LAMPIRAN

## VII



### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Beban Kerja, Keahlian Forensik, Skeptisisme Profesional, Tekanan Waktu <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Deteksi Kecurangan

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 <sup>a</sup>	.601	.561	2.43717

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Keahlian Forensik, Skeptisisme Profesional, Tekanan Waktu

b. Dependent Variable: Deteksi Kecurangan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.319	4	89.580	15.081	.000 <sup>b</sup>
	Residual	237.592	40	5.940		
	Total	595.911	44			

a. Dependent Variable: Deteksi Kecurangan

b. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Keahlian Forensik, Skeptisisme Profesional, Tekanan Waktu

# LAMPIRAN

## VIII



### Hasil Analisis Linear Berganda

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.319	4	89.580	15.081	.000 <sup>b</sup>
	Residual	237.592	40	5.940		
	Total	595.911	44			

a. Dependent Variable: Deteksi Kecurangan

b. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Keahlian Forensik, Skeptisisme Profesional, Tekanan Waktu

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.406	3.925		1.377	.176
	Skeptisisme Profesional	.551	.154	.508	3.577	.001
	Keahlian Forensik	.335	.134	.339	2.497	.017
	Tekanan Waktu	-.108	.134	-.128	-.805	.425
	Beban Kerja	.140	.137	.155	1.018	.315

a. Dependent Variable: Deteksi Kecurangan

# LAMPIRAN

## IX



Nores	Skeptisisme Profesional (X1)												Mean X1
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	X1
1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3,33
2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3,08
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2,67
4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2,25
5	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3,17
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2,83
7	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3,42
8	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3,50
9	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3,25
10	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2,83
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,92
13	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3,50
14	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3,08
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2,92
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
18	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3,42
19	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3,50
20	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3,50
21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3,00
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
23	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	1	3	2,83
24	4	4	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2,92
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
26	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2,75
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
28	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2,83
29	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3,33
30	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	3,33
31	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,08
32	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3,08
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
34	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2,75
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2,83
36	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	1	4	3,00
37	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3,25
38	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3,17
39	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3,17





34	4	4	3	4	4	4	4	4	3,88
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
36	3	4	4	2	3	3	2	4	3,13
37	3	4	4	4	4	3	3	3	3,50
38	3	4	3	3	4	3	3	3	3,25
39	3	4	3	3	4	3	3	3	3,25
40	3	4	3	3	4	3	3	3	3,25
41	3	4	3	3	4	3	3	3	3,25
42	3	4	3	3	4	3	3	3	3,25
43	3	4	3	3	4	3	3	3	3,25
44	3	3	4	3	3	3	3	3	3,13
45	3	4	3	3	4	3	3	3	3,25

No res	Tekanan Waktu (X3)							Mean X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3
1	3	3	3	3	3	3	3	3,00
2	4	2	2	3	2	1	2	2,29
3	3	2	3	3	3	2	2	2,57
4	3	3	2	2	2	2	2	2,29
5	4	3	2	3	2	2	2	2,57
6	3	2	2	3	3	2	3	2,57
7	3	3	1	2	2	1	2	2,00
8	4	3	2	3	2	2	3	2,71
9	4	2	3	3	3	2	3	2,86
10	3	3	3	3	2	1	1	2,29
11	4	4	4	4	4	4	4	4,00
12	3	3	1	3	3	2	2	2,43
13	4	3	2	3	1	2	2	2,43
14	4	3	3	3	2	1	2	2,57
15	3	3	3	3	3	3	3	3,00
16	3	3	3	3	2	3	3	2,86
17	3	3	3	3	3	3	3	3,00
18	4	3	3	3	3	2	3	3,00
19	4	3	2	2	3	2	2	2,57
20	4	3	3	3	2	1	3	2,71
21	3	3	3	4	2	3	3	3,00
22	4	4	4	4	4	4	4	4,00
23	4	1	3	3	2	2	3	2,57
24	4	2	3	3	2	2	3	2,71
25	4	2	4	4	2	1	2	2,71
26	3	3	2	2	2	1	3	2,29
27	3	2	2	2	3	2	2	2,29

28	3	3	2	3	2	2	3	2,57
29	4	3	3	3	2	2	3	2,86
30	4	1	4	4	1	3	3	2,86
31	4	3	2	3	2	2	2	2,57
32	3	3	2	2	2	1	2	2,14
33	3	2	2	3	2	2	2	2,29
34	4	4	3	4	3	2	3	3,29
35	3	3	2	3	2	1	1	2,14
36	4	1	3	3	1	1	2	2,14
37	4	3	3	3	1	3	3	2,86
38	4	3	3	3	2	3	3	3,00
39	4	3	3	3	4	3	3	3,29
40	4	3	3	3	2	3	3	3,00
41	4	3	3	3	2	3	3	3,00
42	4	3	3	3	2	3	3	3,00
43	4	3	3	3	2	3	3	3,00
44	4	3	3	3	2	3	3	3,00
45	4	3	3	3	4	3	3	3,29

No res	Beban Kerja (X4)									Mean X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	
1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2,67
2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2,22
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2,78
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,00
5	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2,89
6	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2,67
7	2	4	2	3	3	1	1	1	1	2,00
8	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2,44
9	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3,22
10	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2,56
11	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3,44
12	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2,44
13	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3,22
14	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2,44
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2,89
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2,89
20	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2,44
21	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3,56



Nores	Kecurangan (Y)													Mea n Y
	Y1. 1	Y1. 2	Y1. 3	Y1. 4	Y1. 5	Y1. 6	Y1. 7	Y1. 8	Y1. 9	Y1. 10	Y1. 11	Y1. 12	Y1. 13	Y
1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,85
2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3,08
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2,69
5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3,62
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2,92
7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3,85
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3,77
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,92
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
12	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3,31
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3,85
14	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3,54
15	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3,46
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,92
19	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3,54
20	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3,85
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,08
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,92
24	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3,31
25	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,85
26	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	3,46
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
28	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2,85
29	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3,54
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,92
32	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3,23
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,08
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,00
35	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3,38
36	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3,54
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,69
38	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3,54

39	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3,77
40	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3,69
41	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3,69
42	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,92
43	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3,62
44	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3,46
45	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3,54

